

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. INDOFOOD T.bk YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2005/2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

KANA HENING WIDYASTUTI

B100060244

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang ketat di lingkungan perusahaan akan muncul dengan diterapkannya perdagangan bebas pada era globalisasi. Agar perusahaan mampu memasuki pasar global maka seluruh instrumen perekonomian harus memiliki daya saing yang kuat dan juga harus memiliki keunggulan, salah satunya adalah efisiensi dalam penggunaan modal kerja. Efisiensi adalah keadaan dimana manfaat yang sebesar-besarnya dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, atau dimana untuk memperoleh manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin (Mubyarto : 1987 , hal 1) sedangkan modal kerja adalah modal yang tertanam dalam aktiva lancar (Napa : 1999 , hal 408) dan modal kerja adalah dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari (Wibisono : 1997 , hal 6).

Efisiensi modal kerja merupakan salah satu faktor yang mendukung kemampuan daya saing produk, maka perlu pengaturan kebijaksanaan terhadap penggunaan modal kerja secara efisien sehingga mampu mencapai tujuannya, dalam hal ini tujuan perusahaan secara umum yaitu untuk memperoleh laba atau untuk mencapai kemakmuran para pemilik atau para pemegang saham dan juga mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari. Kegiatan-kegiatan yang dibiayai modal kerja antara lain: pembayaran untuk pembelian bahan, upah

dan gaji karyawan, dan macam-macam biaya lainnya. Pada intinya, setiap perusahaan dalam melakukan kegiatannya membutuhkan dana. Aspek permodalan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh besarnya modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik dalam bentuk modal sendiri ataupun yang berbentuk hutang, dimana dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya tentang kondisi pengelolaan suatu perusahaan. Keputusan perusahaan dalam menentukan perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman harus menghasilkan struktur modal yang optimal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan biaya modal yang minimal sehingga menciptakan efisiensi dalam modal kerja. Dana yang dikeluarkan perusahaan diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produksinya, dan dana tersebut digunakan lagi untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya, dengan demikian dana tersebut akan terus berputar tiap periode selama masih hidupnya perusahaan.

Kebijaksanaan penentuan besarnya dan perputaran modal kerja sangat penting, oleh karena itu diperlukan pengaturan secara tepat agar diperoleh keseimbangan modal kerja yang dibutuhkan dengan modal kerja yang tersedia. Hal ini dapat dilihat pada elemen-elemen modal kerja.

1. Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid artinya kas dipakai sebagai alat pembayaran dan diterima semua pihak. Termasuk pengertian kas yaitu uang tunai yang dimiliki perusahaan (cash of hand) dan saldo di Bank

yang sewaktu-waktu bisa diambil (demand deposit). Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus-menerus, misalkan pengeluaran kas untuk pembelian bahan, pembayaran upah buruh dan gaji karyawan dan lain sebagainya.

Penyusunan anggaran kas dapat juga memperkirakan berapa banyak surplus dana untuk jangka waktu tertentu. Surplus dana ini dapat diinvestasikan ke berbagai jenis investasi jangka pendek sehingga disamping akan menambah keuntungan (profit), perusahaan juga dapat akan tetap menjaga likuiditas perusahaan.

2. Piutang

Di dunia usaha sudah merupakan hal yang umum bagi perusahaan untuk memberikan piutang barang atau jasa pada para langganannya untuk memperbesar volume penjualan, terutama untuk barang-barang industri dan jasa-jasa tertentu. Dengan memberikan piutang terhadap barang-barang atau jasa-jasanya yang dijualnya tersebut berarti perusahaan tidak dapat memperoleh uang pada waktu terjadinya penjualan tersebut, sebab uang hasil penjualan tersebut baru dapat diterima beberapa waktu kemudian.

Dengan memberikan piutang ini berarti perusahaan telah menanamkan atau menginvestasikan sebagian modalnya dalam piutang yang telah

diberikan kepada pihak lain. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko yang dihadapi, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar profitability (laba) nya.

3. Persediaan

Persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan.

Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian sebaliknya, persediaan yang terlalu kecil akan mengganggu aktivitas perusahaan karena perusahaan kekurangan material sehingga perusahaan tidak dapat bekerja dengan leluasa dan produksi tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul : ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. INDOFOOD YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2005-2007.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang dan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana kinerja **PT. INDOFOOD,Tbk** ditinjau dari kemampuannya dalam menggunakan dana yang tersedia dalam periode tertentu berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rentabilitas sudah efisien atau belum ?”

C. Pembatasan Masalah

Penulis sengaja membatasi khusus pada masalah menganalisa rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas dan rentabilitas pada **PT. INDOFOOD,Tbk** yang terdaftar di BEI periode 2005-2007.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja **PT. INDOFOOD,Tbk** ditinjau dari kemampuannya dalam menggunakan dana yang tersedia dalam periode tertentu apakah sudah efisien atau belum.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan dan membandingkan antara teori yang diterima di bangku kuliah dengan dunia nyata terutama teori tentang manajemen keuangan.

2. Bagi Perusahaan:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pengambilan keputusan di perusahaan dalam membuat kebijakan dan keputusan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam menentukan modal kerja secara efisien.

3. Bagi Fakultas:

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam merangsang untuk diadakannya penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Skripsi

BAB I : Pendahuluan , Bab I ini meliputi latar belakang masalah , perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II : Landasan Teori , membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang meliputi pengertian modal kerja, arti penting modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, unsur-unsur modal kerja, pengertian efisiensi.

BAB III : Metodologi penelitian , pada bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV : Pelaksanaan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum perusahaan dan hasil analisis data.

BAB V : Penutup , merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang ditujukan kepada PT. INDOFOOD, Tbk